

**MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN DI  
MA HASANUDDIN TELUK BETUNG BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**Nafisah Ayu Nuarni**

**NPM: 1711030041**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

**MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN DI  
MA HASANUDDIN TELUK BETUNG BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**Nafisah Ayu Nuarni**

**NPM: 1711030041**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Oki dermawan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menambah pengetahuan Manajemen Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini dengan mengamati pengimplementasian manajemen yang berfokus pada fasilitas pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung, bagaimana kepala sekolah beserta staf jajarannya melakukan implementasi manajemen fasilitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapatkan selama penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data bahwa Manajemen Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung sebagai berikut: perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengadaan. Pengadaan dilaksanakan dengan cara menentukan prioritas pengadaan berdasarkan dana yang tersedia. Penyimpanan dilakukan dengan cara penugasan personel dalam tanggung jawab dalam alat dan media pembelajaran dan menyiapkan ruang untuk penyimpanan. Inventarisasi, yaitu melaksanakan pencatatan barang-barang dan menyusun daftar barang milik sekolah ke dalam satu daftar inventaris barang secara teratur. Penghapusan dilakukan dengan cara keadaan barang jika perbaikan memerlukan biaya besar. Pengawasan fasilitas pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak yang berwenang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung yang meliputi perencanaan, pengadaan penyimpanan, pemeliharaan inventarisasi penghapusan dan pengawasan. Telah sesuai dan berjalan baik dengan tujuh indikator yang ada

**Kata Kunci: Manajemen Fasilitas Pendidikan**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Ayu Nuarni  
NIM : 1711030041  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN DI MA HASANUDDIN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,.  
Penulis,



Nafisah Ayu Nuarni  
NPM. 1711030041



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN  
DI MA HASANUDDIN TELUK BETUNG  
BANDAR LAMPUNG**  
**Nama** : **Nafisah Ayu Nuarni**  
**NPM** : **1711030041**  
**Jurusan** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd**

**Dr. Oki Dermawan, M. Pd**

**NIP. 19721211998032007**

**NIP. 197610302005011001**

**Ketua Jurusan,  
Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd**

**NIP. 196407111991032003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul “Manajemen Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung” disusun oleh Nafisah Ayu Nuarni NPM : 1711030041 Program studi : Manajemen Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jumat/ 09 April 2021

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. H. Subandi, MM (.....)

**Sekretaris** : Sri Purwanti Nasution, M. Pd (.....)

**Penguji Utama** : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd (.....)

**Penguji Pendamping I** : Prof. Dr.Hj Siti Patimah, M. Pd(.....)

**Penguji Pendamping II** : Dr. Oki Dermawan, M. Pd (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Mirva Diana, M. Pd

NIP. 19828 198803 2 002



## MOTTO

إِذْ يُغَشِّيكُمُ الْتُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً  
لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى  
قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

“(Ingatlah), ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketenteraman dari-Nya, dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk menyucikan kamu dengan (hujan) itu dan menghilangkan gangguan-gangguan setan dari dirimu dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu (teguh pendirian).”

(QS. Al-Anfal (8) : 11)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrahim...*

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT semoga kita semua senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah disisi-Nya. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Yanuar Hapidin, terimakasih Papa, kepercayaan dan semangat ayah yang setiap hari tidak kenal lelah dan letih untuk berjuang melawan panas dan hujan demi kesuksesanku.
2. Ibunda Herni Sugiarti, terimakasih Mama, yang senantiasa berdo'a di sepertiga malammu, tabah dan sabar demi keberhasilanku.
3. Kakakku Ramzy Nuari, adikku M Ardiansyah Nuarni, yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta sabar dalam menanti keberhasilan dan kesuksesanku.
4. Teman-teman seperjuanganku, sahabat, serta orang-orang terdekatku yang telah menemani dan ikut berjuang dalam penulisan skripsi.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Nafisah Ayu Nuarni dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 21 Januari 2000, anak kedua dari pasangan Yanuar Hapidin dan Herni Sugiarti. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Swasta Tamansiswa dan selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 11 Bandar Lampung selesai tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, aktif sebagai sekertaris kelas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba- hambanya, maha suci Allah yang menciptakan bintang-bintang dan langit yang dijadikannya penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat dan karuniaNya, maka tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rosul-Nya yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, Mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Nabi Muhammad lah yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita- cita-nya melangit namun karya nyatanya membumi.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd, selaku ketua jurusan MPI beserta jajarannya.
3. Prof. Dr. Hj. Siti Patimah M. Pd, selaku pembimbing pertama, terima kasih atas motivasi, saran, kritik dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan.
4. Dr. Oki Dermawan, M. Pd, selaku pembimbing kedua terima kasih banyak atas kesediaannya dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. M. Yusuf, S. Kom, selaku Kepala Madrasah, Bapak, Ibu guru serta karyawan MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama peneliti melakukan penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Bandar Lampung, April 2021  
Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan .....	27
B. Pengertian Manajemen Fasilitas Pendidikan.....	29
C. Fungsi Manajemen Fasilitas Pendidikan.....	32
D. Tujuan Manajemen Fasilitas Pendidikan .....	34
E. Macam-Macam Manajemen Fasilitas Pendidikan.....	35

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	37
1. Sejarah Singkat MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	37
a. Profil MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	36
b. Visi MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung .....	38
c. Misi MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	38
d. Tujuan MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	39
2. Struktur Organisasi Ma Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung .....	40
3. Tata Kerja Ma Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	40
a. Disiplin Kerja .....	41
b. Sarana Dan Prasarana .....	41
c. Data Kepegawaian.....	43
d. Uraian Tugas .....	41
B. Penyajian Fakta Dan Penelitian .....	47

### **BAB IV. ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	51
1. Indikator Perencanaan.....	51
2. Indikator Pengadaan .....	52
3. Indikator Penyimpanan .....	53
4. Indikator Pemeliharaan .....	54
5. Indikator Inventarisasian.....	55
6. Indikator Penghapusan.....	56
7. Indikator Pengawasan .....	56
B. Temuan Penelitian .....	57
1. Indikator Perencanaan.....	59
2. Indikator Pengadaan .....	61
3. Indikator Penyimpanan .....	63
4. Indikator Pemeliharaan .....	64
5. Indikator Inventarisasian.....	66

6. Indikator Penghapusan.....	67
7. Indikator Pengawasan.....	69
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Rekomendasi .....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung....	28
Tabel 3.2 Sarana Dan Prasana MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	32
Tabel 3.3 Data Pegawaiian MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung .....	33
Tabel 4.1 Laporan Perencanaan Fasilitas Pendidikan .....	46
Tabel 4.2 Laporan Pengadaan Fasilitas Pendidikan.....	48
Tabel 4.3 Laporan Penyimpanan Fasilitas Pendidikan .....	49
Tabel 4.4 Laporan Pemeliharaan Fasilitas Pendidikan .....	50
Tabel 4.5 Laporan Inventarisasian Fasilitas Pendidikan .....	52
Tabel 4.6 Laporan Penghapusan Fasilitas Pendidikan .....	53
Tabel 4.7 Laporan Pengawasan Fasilitas Pendidikan .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.....	31
---	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	61
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Dengan Guru.....	63
Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala MA Hasanuddin Teluk Betung .....	65
Lampiran 4: Dokumen Wawancara Dengan Guru.....	65
Lampiran 5: Dokumen Wawancara Dengan Staff TU .....	66
Lampiran 6: Dokumentasi Ruang Kelas .....	66
Lampiran 7: Dpkumentasi Fasilitas Cuci Tangan.....	67
Lampiran 8: Dokumentasi Ruang Kelaa dengan CCTV .....	67
Lampiran 9: Dokumentasi Ruang Kelas dengan LED TV .....	68
Lampiran 10: Dokumentasi Layar CCTV .....	68
Lampiran 11: Dokumentasi Ruang Guru .....	69
Lampiran 12: Dokumentasi Lapangan MA Hasanuddin .....	69
Lampiran 13: Dokumentasi Ruang Komputer .....	70
Lampiran 14: Dokumentasi Ruang Komputer .....	70
Lampiran 15: Dokumentasi Mushola MA Hasanuddin .....	71
Lampiran 16: Dokumentasi Website Pelmebelajaran Selama Covid-19 Selain Menggunakan Whatsapp .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai salah satu langkah awal untuk mendalami judul skripsi ini, dan untuk menjauhi dari kesalahpahaman, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadikan judul skripsi ini. Maka dari itu judul skripsi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah **MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN DI MA HASANNUDIN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**. Dengan penegasan tersebut diharapkan untuk saya sebagai penulis dan juga para pembaca dapat mencegah sebuah kesalahpahaman dan juga dapat memudahkan kita untuk memahami isi dari skripsi yang dibuat.

Agar lebih memahami maksud dari judul di atas, maka penulis akan menjelaskan secara rinci tentang istilah-istilah yang terdapat di dalam judul tersebut antara lain:

#### 1. Manajemen

Manajemen adalah berbicara tentang pencapaian tujuan daripada suatu usaha baik niaga, pemerintahan atau urusan lain, dengan cara yang seksama disertai pembimbingan dan pengawasan.<sup>1</sup>

#### 2. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah semua yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

#### 3. Manajemen Sarana Dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan, yang bertujuan agar dapat memberikan kontribusi yang

---

<sup>1</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. Team Mandar Maju, II (Bandung: Mandar Maju, 2011).

optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuannya.<sup>2</sup>

#### 4. MA Hasannudin Bandar Lampung

MA Hasannudin Bandar Lampung merupakan salah satu Lembaga pendidikan formal Swasta tingkat menengah pertama yang terletak di Kota Bandar Lampung, dimana penulis akan melakukan penelitian di Madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah penulis akan melihat “Bagaimana Manajemen Fasilitas Pendidikan di MA Hasannudin Bandar Lampung”.

### B. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai sebuah sistem dalam memanifestasikan visi, misi dan tujuannya terkadang melewati masalah-masalah yang utamanya berkaitan dengan fasilitas pendidikan (*tools*) pendukung agar sebuah proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sebab dengan terbentuknya suatu sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan tujuan dari sekolah dapat terimplementasi. Agar sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan itu terpenuhi dan sesuai dengan kebutuhan maka diperlukan manajemen yang berkaitan dengan manajemen pendidikan pada fasilitas pendidikan.

Pendidikan merupakan "usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dalam segala perbuatannya". Orang dewasa yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru sekolah, pemuka agama dan sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Moh. Makin Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, ed. Angga Teguh Prasetya, II (Malang: UIN-MALIKA PRESS ( Anggota IKAPI), 2016). H. 128

<sup>3</sup> Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, ed. Hafidz Hasyim, I (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012). H. 4

Sebagaimana yang dirumuskan dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlaq mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Proses manajemen pendidikan pada fasilitas pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh perkembangan era globalisasi. Sekolah diharuskan sangat fleksibelitas dalam menghadapi kemajuan teknologi. Teknologi itu sendiri berpengaruh besar terhadap sarana dan prasarana disekolah. Dengan tersedianya teknologi terdepan dalam sarana dan prasarana (*tools*) pendidikan diharapkan sekolah mampu bersaing sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

Perubahan zaman yang semakin cepat ikut mendorong bagi aspek pendidikan. Salah satunya era globalisasi yang mampu mengubah dunia. Era globalisasi yaitu suatu proses perubahan tatanan dunia yang tidak mengenal batasan wilayah. Pada era globalisasi informasi dari belahan dunia manapun akan mudah diakses dalam genggam tangan. Perubahan tersebut sangatlah terlihat pada teknologi dan komunikasi.

Sayyidina Ali bin Abi thalib mengatakan “didiklah anakmu sesuai dengan zamannya” orang tua dapat menjadikan perkataan ini sebagai referensi dalam mendidik anak bahwa orang tua harus mendidik sesuai dengan zamannya, tidak bisa disamakan dengan pendidikan yang diterapkan orang tua terdahulu dalam mendidiknya sewaktu menjadi anak-anak.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mendidik anak dalam hal ini adalah sekolah haruslah sesuai dengan zaman dan

---

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PPRI Tahun 2005, (Bandung:Citra umbara, 2017) h, 6.

juga melalui proses manajemen yaitu proses, langkah atau cara dalam pencapaian sebuah tujuan pendidikan dengan memerhatikan berbagai aspek yang ada dalam pendidikan agar dapat dilakukannya perbaikan sistem pada pendidikan dengan mengeksplorasi berbagai komponen perangkat penunjang proses belajar mengajar. Fasilitas pendidikan terus menerus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan tersebut tentunya harus didasari dengan kemauan dengan pihak terkait. Dalam hal tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ

اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”<sup>5</sup>

Ayat diatas bahwa Allah menerangkan bahwa Allah tidak akan erubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri. Diharapkan kepala sekolah dan tenaga pendidik memiliki kemauan untuk menyesuaikan dengan keadaan pada era globalisasi ini. Hal ini perlu, karena era akan selalu beralih sesuai dengan berjalanya waktu. Dan jika kita tidak mengikutinya, maka akan membentuk peserta didik yang

<sup>5</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Semarang: Karya Putra Toha, 2002).

tertinggal. Membimbingnya untuk mempelajari sesuatu jika sang tenaga pendidik mengetahui bahwa potensi, bakat serta minat anak didiknya tidak selaras dengan bidang ilmu yang akan ditekuninya.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi para pimpinan perguruan tinggi perlu sebuah pendekatan baru dalam kepemimpinan, terutama pada sektor *human relation*. Alasannya, semakin ketat kompetisi antar organisasi, semakin besar pula ketergantungan organisasi itu terhadap kontribusi para anggota staf. Oleh karena itu anggota staf idealnya lebih merupakan mitra dari pada bawahan. Hal ini bisa terwujud jika pimpinan memposisikan diri lebih pada pimpinan tim dan fasilitator dari pada sebagai pemimpin yang instruktif yang tentunya lebih menekankan relasi vertikal dari pada hubungan secara horiontal dengan para anggota staf lain dalam organisasi yang dipimpin. Perguruan tinggi di negara-negara maju yang sadar dengan ancaman globalisasi telah mengalokasikan dana yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas para dosen dan pegawai dan melakukan perekrutan calon pegawai yang berkualitas tinggi. Hal ini dilakukan karena perguruan tinggi tersebut yakin bahwa lembaga mereka hanya akan dapat bertahan jika dikelola oleh staf yang memiliki SDM yang handal.

Perlu ditegaskan bahwa SDM merupakan faktor kunci dalam melakoni persaingan di era global yang sangat ketat. Pada konteks nasional, dewasa ini bangsa Indonesia sibuk melakukan reformasi di bidang ekonomi, politik dan hukum meskipun tak kunjung sampai pada substansinya. Dalam proses reformasi yang sedang berjalan ada gejala ke arah dilupakannya upaya peningkatan SDM bangsa. Hal ini pasti berbahaya dan akibatnya akan dipikul oleh seluruh komponen bangsa Indonesia berupa keterbelakangan dan ketergantungan. Tanpa pengembangan SDM yang memadai bangsa ini akan terpinggirkan dalam persaingan global dan terus menerus menjadi negara konsumen, bukan negara produsen.

Terkait dengan hal yang disampaikan diatas maka, keberhasilan dunia pendidikan sendiri baik dalam hal manajemen

yang terjadi di sekolah, maupun sarana dan prasarana pendidikan pendukung dalam proses pembelajaran. Lalu keberhasilan lembaga pendidikan diukur melalui pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan tujuan yang telah direncanakan tentunya tidak terlepas dari kepala sekolah sebagai pemimpin, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sarana dan prasarana penunjang proses tujuan pendidikan itu sendiri.

Oleh sebab itu, upaya meningkatkan manajemen pendidikan dalam hal sarpras atau fasilitas pendidikan yang ada disekolah, sekolah diharapkan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk upaya dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana (*tools*). Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan manajemen pendidikan pada fasilitas pendidikan.

Manajemen mencakup fungsi-fungsi perencanaan (penetapan apa yang akan dilakukan), pengorganisasian (perancangan dan penugasan kelompok kerja), penyusunan personalia (penarikan, seleksi, pengembangan, pemberian kompensasi dan penilaian prestasi kerja), pengarahan (motivasi, kepemimpinan, integrasi, dan pengelolaan konflik) dan pengawasan.<sup>6</sup>

Menurut Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama hakikatnya dengan manajemen adalah *al - tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an Seperti firman Allah SWT dalam surah As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْقَالُهُ ذَرَّةٍ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungan"<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*, 2nd ed. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014).

<sup>7</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.<sup>8</sup>

Tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan berkaitan dengan manajemen yang dipraktikkan sebagai pemaknaan yang keseluruhan dari seni dan ilmu dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengawasan, personalia, dan profesionalitas. Terkait aturan mengenai fasilitas pendidikan seperti yang dijelaskan dalam standar nasional pendidikan peraturan pasal 42 disebutkan bahwa

“(1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”<sup>9</sup>.

Standar inilah selanjutnya segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan dalam proses belajar-mengajar diatur.

Sarana dan prasarana adalah sebuah faktor yang menentukan pada prestasi belajar peserta didik, maka ketentuan dan

---

<sup>8</sup> Abdul Goffar, “Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits),” *At-Taqwa Bondowoso*, n.d., 35–58.

<sup>9</sup> “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” Pub. L. No. 41 (n.d.).



pemakaian sarana dan prasarana membentuk pada tujuan proses belajar, metode ajaran, dan kompetensi guru. Manajemen pendidikan berpengaruh terhadap sarana dan prasarana yang baik di sekolah dan pihak sekolah memegang penuh terhadap pelaksanaan administrasi pendidikan.

Manajemen pendidikan tentunya memiliki berbagai masalah dalam hal pelaksanaan. Pada umumnya sekolah, terutama sekolah yang di kelola juga membutuhkan atau kekurangan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang mencukupi. Sementara itu pada segi lainnya pemerintahan dengan ini yaitu dinas pendidikan tak mampu dengan banyaknya pengutaraan peningkatan ataupun pemindaan sarana dan prasarana (*tools*) pengkajian yang sesuai dengan kebutuhan madrasah tersebut mengingat pada pengalokasian anggaran pemerintah. Manajemen pendidikan yang mengacu pada perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penginventarisasian, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan dalam fasilitas pendidikan.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran. Sarana pendidikan yang dimaksud meliputi gedung, ruang kelas, meja kursi yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran di suatu lembaga pendidikan, seperti halaman, kebun sekolah/madrasah, jalan menuju sekolah/madrasah dan sebagainya. Namun apabila serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan tidak langsung secara prasarana tersebut digunakan secara langsung untuk kegiatan belajar-mengajar, misalnya kebun lah/madrasah digunakan untuk pengajaran biologi dan juga pendidikan jasmani dan olahraga maka kebun sekolah/madrasah menjadi sarana pendidikan.

Manajemen pendidikan tentunya memiliki berbagai masalah dalam hal pelaksanaan. Pada umumnya sekolah, terutama yang berada di wilayah pinggir kota juga membutuhkan atau kekurangan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang mencukupi. Sementara itu pada segi lainnya pemerintahan

dengan ini yaitu dinas pendidikan tak mampu dengan banyaknya pengutaraan peningkatan ataupun pemindaan sarana dan prasarana (*tools*) pengkajian yang sesuai dengan era globalisasi mengingat pada pengalokasian anggaran pemerintah.

Berdasarkan pengertian diatas maka dijabarkan dalam indikator dan bentuk kegiatan manajemen fasilitas pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung. Berikut tabel manajemen fasilitas pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung:

Manajemen pendidikan yang mengacu pada perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penginventarisasian, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan dalam fasilitas pendidikan.

Dalam pra penelitian yang dilakukan di lapangan, MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung terindikasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan (analisis kebutuhan), di MA Hasanuddin telah berjalan dengan kegiatan yang ada di Madrasah tersebut. dari pengadaan, menetapkan data hingga seleksi terhadap alat dan media yang dapat dimanfaatkan. Dilihat dari segi perencanaan di Madrasah ini, seluruh media dan alat yang akan dibutuhkan telah disusun dalam daftar usulan yang sudah direncanakan dengan pihak terkait .
- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan dari pihak Madrasah telah berjalan mulai dari penyusunan rencana, menentukan faktor penunjang dalam pengadaan hingga menetapkan biaya atau dana yang dibutuhkan. Akan tetapi terkait dengan fasilitas pendidikan sendiri belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan madrasah masih bersokus pada bangunan gedung sekolah.
- c. Penyimpanan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan cara Penugasan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, belum terlaksana dengan baik karena belum terbentuknya personel yang sesuai dengan bidangnya, misalnya dalam hal komputer. Pihak madarasah cenderung menyerahkan kepada siswa yang habis memakai sehingga penyimpanan belum maksimal terlaksana. Di MA Hasanuddin sudah terdapat lemari disetiap kelas dan ruang guru untuk menyimpan

barang-barang yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

- d. Pemeliharaan di Madrasah belum menyiapkan tim dalam pemeliharaan sarana dan prasarana namun belum dibuatnya jadwal kegiatan membuat kegiatan pemeliharaan belum maksimal.
- e. Pihak Madrasah juga melakukan Inventarisasi dan sudah sesuai cara Melaksanakan penggunaan, pengaturan, penyelenggaraan, dan pencatatan barang-barang, dan juga Menyusun daftar barang milik sekolah ke dalam satu daftar inventaris barang secara teratur.
- f. Dalam penghapusan sesuai terhadap sarana dan prasarana, pihak madrasah sudah menyeleksi keadaan barang jika perbaikan memerlukan biaya besar yang Secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak sesuai dengan biaya pemeliharaan.

Dari data pra penelitian tersebut masih baru terindikasi karena harus dibuktikan lebih mendalam melalui penelitian melalui analisis data dan temuan penelitian.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan penegasan judul, alasan memilih judul dan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini berikut:

1. Manajemen fasilitas pendidikan di MA Hasanuddin Bandar Lampung.

Dari fokus penelitian diatas maka dijabarkan sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator Perencanaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
2. Indikator Pengadaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
3. Indikator Penyimpanan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.

4. Indikator Pemeliharaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
5. Indikator Inventaris Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
6. Indikator Penghapusan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
7. Indikator Pengawasan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pegesahan judul, alasan memilih judul, latar belakang, dan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah di dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Indikator Perencanaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?
2. Bagaimana indikator Pengadaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?
3. Bagaimana Indikator Penyimpanan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?
4. Bagaimana Indikator Pemeliharaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?
5. Bagaimana Indikator Inventaris Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?
6. Bagaimana Indikator Penghapusan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?
7. Bagaimana Indikator Pengawasan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dipenuhi dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Indikator Perencanaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
2. Mendeskripsikan Indikator Pengadaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
3. Mendeskripsikan Indikator Penyimpanan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
4. Mendeskripsikan Indikator Pemeliharaan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
5. Mendeskripsikan Indikator Inventaris Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
6. Mendeskripsikan Indikator Penghapusan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.
7. Mendeskripsikan Indikator Pengawasan Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Teluk Betung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan manfaat penelitian secara empirik, normatif dan teoritif adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Empirik**

Pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan bagi siswa di MA Hasanuddin Bandar Lampung:

##### **a. Bagi Penulis**

Dapat memberikan manfaat dalam hal pengetahuan dan informasi terutama dalam bidang manajemen fasilitas pendidikan

##### **b. Bagi MA Hasanuddin Teluk Betung**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah dorongan bagi MA Hasanuddin Bandar Lampung untuk dapat menyesuaikan dan mengikuti perkembangan dalam hal administrasi fasilitas pendidikan sesuai dengan era globalisasi saat ini.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan bahwa pentingnya manajemen fasilitas pendidikan terutama di zaman sekarang.

2. Secara Normatif

Manfaat secara normatif dalam penelitian ini adalah untuk menambah bahan kajian serta menambah acuan untuk ilmu pengetahuan manajemen fasilitas pendidikan di madrasah.

3. Secara Teoritik

Manfaat secara teoritik dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan ilmu pengetahuan di bidang manajemen fasilitas pendidikan. Terutama dalam bidang manajemen fasilitas pendidikan agar terbentuknya peserta didik dan juga generasi yang terbuka akan teknologi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada penelitian mengenai manajemen fasilitas pendidikan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut:

1. Nasrudin dan Maryadi dalam jurnalnya yang berjudul Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk mendukung

proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Sumber pengadaan sarana dan prasarana, sumber pengadaan SD Negeri Ngrukeman Tamantirto melalui reparasi barang-barang yang rusak, pembelian barang baru menggunakan dana dari pemerintah dan sumbangan masyarakat, peminjaman dari pihak swasta dan penukaran barang baru dengan barang yang sudah rusak. Penginventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. Pengendalian sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang/penerbit (buku), volume/jumlah barang, tanggal perolehan/pembelian barang mutasi/perubahan, sumber dana dan keterangan barang. Pengawasan sarana dan prasarana pengawasan dilakukan dengan mengecek buku inventarisasi. Pemeliharaan berkala mencakup pada pemeliharaan gedung sekolah pengecatan tembok, penggantian plafon yang rusak, perbaikan kursi dan meja, LCD, dan komputer. Penghapusan Prosedur penghapusan, prosedur yang ada seperti pemberian blangko penghapusan kepada setiap sekolah, kemudian sekolah mencatat barang-barang apa saja yang akan dihapus, selanjutnya setelah pencatatan barang dilaporkan kepada dinas pendidikan maka peninjauan lapang dilakukan oleh BPK.<sup>10</sup>

2. Dyah Nurul Qodri Siregar dalam jurnalnya yang berjudul Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan. Peneliti menjelaskan sarana dan prasarana adalah suatu usaha yang di arahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kelengkapan sarana yang ada. tujuan dari administrasi sarana dan prasarana ini bersumber dari tujuan pendidikan nasional yaitu agar semua kegiatan administrasi sarana dan prasarana mendukung tercapainya tujuan

---

<sup>10</sup> Maryadi Nasrudin and Magister, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sd," Jurnal Managemen Pendidikan 13, no. 2 (2018): 15–23.

pendidikan. Langkah – langkah administrasi dalam bidang sarana prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, pemanfaatan dan pemeliharaan, penghapusan ,dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana juga harus kita jaga supaya bisa tahan lama yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa dengan memiliki sarana dan prasarana yang baik maka pendidikan akan lebih baik kedepannya. seperti zaman sekarang ilmu pengetahuan terus berkembang.<sup>11</sup>

3. Miftah Afifah Zafar dalam jurnalnya tahun 2019 yang berjudul Administrasi Sarana dan Prasarana. Peneliti memaparkan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah semya komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri. Aktivitas administrasi dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan meliputi; perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasjan sarana prasarana pendidikan.<sup>12</sup>
4. Obasi Veronica Kingsley memaparkan dalam jurnalnya yang berjudul Management Of Learning Facilities tahun 2019. Peneliti menjelaskan bahwa Fasilitas belajar memberi makna pada proses belajar mengajar. Manajer sekolah harus melakukan penilaian yang komprehensif terhadap fasilitas untuk menentukan area kebutuhan. Untuk itu diperlukan upaya yang terintegrasi dengan semua aspek fasilitas pembelajaran. Aktualisasi maksud dan tujuan pendidikan

---

<sup>11</sup> Hadi Afriyansyah Dyah Nurul Qodri Siregar, “Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan,” n.d.

<sup>12</sup> Hade Afriansyah Miftah Afifah Zafar, “Administrasi Sarana Dan Prasarana,” 2019, 1–5, <https://doi.org/10.31227/osf.io/36qga>.



membutuhkan penyediaan dan pengelolaan fasilitas yang tepat.<sup>13</sup>

5. Artanti Puspita Sari, Dkk dalam jurnalnya yang berjudul *School's Strategy for Teacher's Professionalism Through Digital Literacy in the Industrial Revolution 4.0*. Dalam jurnalnya tidak hanya membahas memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana untuk mendukung Literasi Digital seperti pembelian antena dan wifi, penyediaan peralatan teknologi seperti laptop, ketersediaan berbagai buku dan pajangan alat TIK di gedung perpustakaan, melakukan penguatan literasi digital berupa program literasi berkelanjutan yang sudah berjalan, menerapkan penguatan terhadap e-learning dengan menggunakan media online untuk mencari informasi guna menambah pengetahuan dan juga peningkatan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui literasi digital seperti mengikuti berbagai pelatihan baik yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan maupun yang dilaksanakan oleh swasta dapat berdampak baik bagi sekolah maupun guru itu sendiri.<sup>14</sup>

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek dan tempat yang diteliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada fasilitas pendidikan yang mengalami banyak perubahan di era globalisasi sehingga sangat dibutuhkan fasilitas pendidikan maupun digital sehingga tempatnya juga berbeda

---

<sup>13</sup> Obasi Veronica Kingsley, "Management of Learning Facilities," *Selected Paper of 10th World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership (WCLTA-2019)* 6, no. 8 (2019): 21–29.

<sup>14</sup> Desi Agustini, Bukman Lian, and Artanti Puspita Sari, "School's Strategy for Teacher's Professionalism Through Digital Literacy in the Industrial Revolution 4.0," *International Journal of Educational Review* 2, no. 2 (2020): 160–73, <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i2.10967>.

dengan kelima penelitian di atas. Dengan demikian, meskipun di atas telah disebutkan adanya penelitian dengan tema yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi mengingat subjek, objek dan tempat penelitian yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Fasilitas Pendidikan di MA Hasanuddin Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian, karena penentuan pendekatan yang di ambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan, Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.<sup>15</sup>

Sedangkan untuk sifat penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti menggambarkan keadaan apa yang terjadi dilapangan apa adanya sesuai apa yang terjadi di MA Hasanuddin Bandar Lampung. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), H. 31

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 32

## 2. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris yang terjadi terkait dengan peran Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana MA Hasanuddin Bandar Lampung dalam menerapkan manajemen fasilitas pendidikan Di MA Hasanuddin Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa proses manajemen fasilitas pendidikan yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang berperan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu:

---

<sup>17</sup> Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 12

1) Kepala Madrasah MA Hasanuddin Bandar Lampung

peran kepala madrasah adalah seorang yang memimpin sekolah dan melakukan peran dalam meningkatkan manajemen fasilitas pendidikan di sekolah. M. Yusuf, S. Kom adalah sebagai Kepala madrasah MA Hasanuddin, Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, struktur, dan fasilitas pendidikan

2) Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana MA Hasanuddin

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana proses perencanaan, yang dilakukan di setiap tahun ajaran baru, dan langkah yang dilakukan dalam melakukan berbagai proses manajemen fasilitas pendidikan. peneliti menjangkir informasi berupa data baik dari wawancara yang dilakukan maupun pengamatan langsung di madrasah.

b. Tempat Penelitian

**MA Hasanuddin Bandar Lampung**

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Hasanuddin Bandar Lampung di Jl. Mayor Salim Batubara Gg Bougenvile Kupang Teba, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Hasanuddin Bandar Lampung, karena berbagai pertimbangan antara lain:

- 1) Belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu manajemen fasilitas pendidikan
- 2) Tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (*relevan*).
- 3) Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.
- 4) MA Hasanuddin merupakan madrasah aliyah yang sudah menerapkan manajemen fasilitas pendidikan sesuai dengan standarisasi pendidikan sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian.
- 5) MA Hasanuddin Bandar Lampung memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Bapak M. Yusuf, S. Kom sebagai Kepala madrasah MA Hasanuddin. Dalam hasil wawancara, madrasah sudah menerapkan fasilitas pendidikan, tetapi karena keterbatasan dana dan

---

<sup>18</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 168

juga akses menuju madrasah sehingga menghambat untuk terpenuhinya fasilitas pendidikan yang baik.<sup>19</sup>

b. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan Sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>20</sup>

Setelah melakukan wawancara terhadap Pak M. Yusuf, S. Kom peneliti juga melakukan observasi dengan cara menelusuri satu persatu lokal yang tersedia di MA Hasanuddin terutama lokal untuk pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>21</sup>

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan M. Yusuf, Kepala MA Hasanuddin Teluk Betung, “ pada tanggal 24 Agustus 2020 pukul 12.15

<sup>20</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*.168

<sup>21</sup> Ibid. h. 183

Penulis juga melakukan beberapa dokumentasi untuk memperkuat penelitian dalam menulis. Dokumentasi berupa lokal kelas, ruang komputer, ruang solat, ruang guru, ruang kepala sekolah dan lainnya.

## 5. Prosedur Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh lebih mengutamakan tingkat kebenaran data yang dihasilkan. Mengantisipasi perihal itu maka kebenaran data pengamatan bisa dengan dimadahkan mempunyai imbas yang substansial kepada kesuksesan sebuah pengamatan. Evidensi yang benar dapat dihasilkan dengan mengadakan uji kredibilitas dengan evidensi hasil pengamatan sinkron bersama dengan fase uji kredibilitas evidensi pada hasil pengamatan kualitatif.

Adapun macam-macam pengujian kredibilitas:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dijalankan untuk menghilangkan jarak antara peneliti dan responden akan meminimalisir keterangan yang dirahasiakan dari responden sebab sudah mempercayai pengamat. Selain itu, jenjang penelitian dan analitis dijalankan guna memeriksa kesinkronan dan keabsahan evidensi yang didapatkan. Jenjang tempo penelitian bisa diselesaikan jika validasi kembali evidensi di lapangan sudah otentik.

### b. Mengembangkan Ketekunan Pengamatan

Hal ini dijalankan dengan seksama dan secara kontinu adalah bentuk dari pengembangan ketekunan yang dijalankan oleh pengamat. Ini diimplikasikan untuk mengembangkan kredibilitas evidensi yang didapatkan. Maka dari itu, pengamat bisa memaparkan evidensi yang lebih eksplisit dan investigatif dengan apa yang sedang diteliti

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang menelusuri simposium poin sentral notifikasi dari evidensi yang terangkai untuk pemeriksaan juga penyelaras atas evidensi yang sudah tersedia. Triangulasi Sumber, menyelidiki kredibilitas evidensi dijalankan menggunakan langkah memeriksa evidensi yang sudah didapatkan menggunakan sejumlah referensi. Evidensi yang dihasilkan selanjutnya dipaparkan dan dikelompokkan selaras dengan evidensi yang didapatkan dari sejumlah referensi itu. Pengamat akan menjalankan penyortiran evidensi yang serupa dan evidensi yang bertentangan untuk diperiksa lebih mendalam. Triangulasi Teknik, pemeriksaan dijalankan melalui berbagai metode memeriksa evidensi kepada referensi yang sepadan namun menggunakan metode yang lain, contohnya dengan menjalankan pengamatan, interview, atau pengarsipan. Jikalau ditemukan notifikasi yang berlainan selanjutnya pengamat akan melakukan validasi terhadap sumber evidensi untuk menghasilkan evidensi diduga benar. Triangulasi Waktu, Responden yang diminta keterangan pada awal simposium bisa membubuhkan notifikasi berlainan saat simposium berikutnya. Maka dari itu, butuh dilakukan pemeriksaan secara repetitif agar dicapainya evidensi yang absolut dan lebih otentik.

d. Analisis Kasus Negatif

Menjalankan analisis kasus ini diartikan sebagai bahwa pengamat mengusut evidensi kontradiktif terlebih jika inkompatibel dari penelitian sebelumnya. Jika tidak ada lagi temuan yang bersifat kontradiktif dan bertentangan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.



## I. Sistematika Pembahasan

### BAB I: Pendahuluan

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

### BAB II: Landasan Teori

BAB ini berisi tentang uraian dan pejabaran dari beberapa buku dan jurnal tentang teori yang berkaitan dengan tema skripsi

### BAB III: Deskripsi Objek Penelitian

BAB ini berisi tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian. Gambaran umum tersebut diperoleh berdasarkan profil yang diberikan oleh pihak madrasah yang diteliti, dan penyajian fakta dan data penelitian diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi di madrasah

### BAB IV: Analisis Penelitian

Berisi ini berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian dijabarkan berdasarkan fokus penelitian dan temuan penelitian di peroleh dengan wawancara dan di deskripsikan melalui beberapa tabel.

### BAB V: PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

rekomendasi dipaparkan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan Saran diarahkan pada dua hal, yaitu

1. Saran untuk madrasah yang diteliti agar dapat menyempurnakan segala yang ada di madrasah tersebut
2. Saran kepada dinas yang terkait dan bidang-bidang terkait dengan masalah penelitian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari data lapangan yang peneliti peroleh bahwa dapat disimpulkan "Manajemen Fasilitas di MA Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung" yang meliputi: proses perencanaan, proses pengadaan, proses penyimpanan, proses pemeliharaan, proses inventarisasi, proses penghapusan dan pengawasan. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dengan melakukan seleksi terhadap media dan materi yang dibutuhkan; memilih terhadap alat yang masih bisa dimanfaatkan; serta menentukan dan mencari dana
2. Pengadaan dengan Membuat daftar perencanaan pengadaan untuk satu tahun kedepan; menyeleksi faktor penunjang dalam pengadaa fasilitas pendidikan; serta menentukan prioritas pengadaan berdasarkan dana yang tersedia.
3. Penyimpanan dengan penugasan personel dalam tanggungjawab dalam alat dan media pembelajaran; dan menyiapkan ruang penyimpanan
4. Pemeliharaan dengan membentuk tim pelaksana dalam proses pemeliharaan; menyiapkan jadwal kegiatan pemeliharaan; serta mengupayakan pemantauan berkala ke lokasi sarana dan prasarana
5. Inventarisasi dengan melaksanakan penggunaan, pengaturan, penyelenggaraan, dan pencatatan barang-barang; dan menyusundaftar barang milik sekolah ke dalam satu daftar inventaris barang secara teratur
6. Penghapusan dengan menganalisis apabila keadaan barang jika perbaikan memerlukan biaya yang besar; dan secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak sesuai dengan biaya pemeliharaan

7. Pengawasan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan cara pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak yang berwenang.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai ahir dari penulisan skripsi ini dengan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti ingin memberikan rekomendasi yang mungkin akan menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala Madrasah lebih memperbaiki kegiatan manajemen fasilitas pendidikan yang telah ada saat ini agar segala proses yang ada dalam kegiatan manajemen fasilitas pendidikan bisa lebih baik dan lebih disempurnakan.
2. Sebaiknya bagi dinas pendidikan, fasilitas pendidikan yang belum menunjang mengakibatkan pihak Madrasah kesulitan dikarenakan masih banyaknya yang perlu ditambah terutama ruang kelas. Oleh sebab itu perlu ada perhatian khusus dari pihak Dinas Pendidikan. Sebagai langkah awal mungkin Dinas Pendidikan dapat terjun langsung melihat sekolah-sekolah atau madrasah terutama swasta yang perlu perhatian khusus, bukan hanya mencari kesalahan yang ada tetapi memperbaiki dan menambah apa saja yang diperlukan di sekolah atau madrasah tersebut. Sehingga pihak Dinas Pendidikan bisa mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan dan melihat atau mengetahui langsung yang ada ditempat. dampak dari hal tersebut. Hal tersebut diharapkan agar pihak Dinas Pendidikan mengupayakan agar lebih memperhatikan dan mengupayakan permohonan untuk biaya pengadaan terhadap fasilitas pendidikan tersebut
3. Para warga Madrasah dan masyarakat juga sebaiknya mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas pendidikan yang sudah ada di Madrasah sehingga fasilitas pendidikan yang ada dapat terpelihara dan terawat dengan baik dan meminimalisir kerusakan yang terjadi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, Desi, Bukman Lian, and Artanti Puspita Sari. "School'S Strategy for Teacher'S Professionalism Through Digital Literacy in the Industrial Revolution 4.0." *International Journal of Educational Review* 2, no. 2 (2020): 160–73. <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i2.10967>.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Putra Toha, 2002.
- Baharuddin. *PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. Edited by Angga Teguh Prastyo. II. Malang: UIN-MALIKI PRESS ( Anggota IKAPI), 2012.
- Baharuddin, Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Edited by Angga Teguh Prasetya. II. Malang: UIN-MALIKI PRESS ( Anggota IKAPI), 2016.
- Barnawi dan M. Arifin. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Basilus R. Werang. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Dyah Nurul Qodri Siregar, Hadi Afriyansyah. "Administrasi Sarana Prasarana Pendidikan," n.d.
- Goffar, Abdul. "Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits)." *Al-Taqwa Bondowoso*, n.d., 35–58.
- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Hafidz Hasyim. I. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Kingsley, Obasi Veronica. "Management of Learning Facilites." *Selected Paper of 10th World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership (WCLTA-2019)* 6, no. 8 (2019): 21–29.
- Lantip Diat Prasajo, Sudiyono. *SUPERVISI PENDIDIKAN*. I. Yogyakarta, 2011. Penerbit Gaya Media.
- Mahmud, H. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marno, Triyo Supriyatno. *MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM*. Edited by Ali S. Mifka. II. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

- Matin, Nurhattati Fuad. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Maunah, Binti. *SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM*. I. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017.
- Miftah Afifah Zafar, Hade Afriansyah. "Administrasi Sarana Dan Prasarana," 2019, 1–5. <https://doi.org/10.31227/osf.io/36qga>.
- Nasrudin, Maryadi, and Magister. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sd." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2018): 15–23.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pub. L. No. 41 (n.d.).
- Qomar, Mujamil. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015.
- Riyana, Cipi. "Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online." *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 2015, 1–43.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. II. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Team Mandar Maju. II. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Anang Solihin Wardan. 19th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- T. Hani Handoko. *Manajemen Personalita Dan Sumberdaya Manusia*. 2nd ed. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014.